

Menggali Nilai Humanisme dalam Cerpen Pilihan Kompas: Perspektif Pendidikan dan Sosial

Eny Junyanti¹, Harjito², Asrofah³

e-mail: enyjunyanti@gmail.com¹, harjito@upgris.ac.id², asrofah@upgris.ac.id³.

Info Artikel

Sejarah Artikel

Diterima: 23 Juni 2024

Revisi: 27 Agustus 2024

Disetujui: 17 November 2024

Dipublikasikan: Desember 2024

Keyword

Narrative Hermeneutics

Literary Anthropology

Social Representation

Indonesian Fiction

Abstract

Navigating Human Essence: Interpretive Landscapes in Contemporary Indonesian Short Fiction. This research delves into the intricate tapestry of human experiences embedded within seven contemporary Indonesian short stories, exploring how narrative architectures reveal nuanced sociocultural dynamics. Utilizing an innovative qualitative hermeneutic methodology, the study deconstructs literary representations of human interactions beyond conventional narrative frameworks. The investigation unveils multilayered expressions of existential struggles, highlighting how literary texts function as critical social dialogues. By examining character trajectories, relational complexities, and embedded cultural narratives, the research illuminates subtle mechanisms of human resilience, empathy, and transformative potential. Findings suggest that literary texts serve as profound anthropological documents, capturing the intricate negotiations of identity, moral consciousness, and social adaptation in rapidly changing Indonesian societal contexts.

Artikel ini dapat diakses secara terbuka dibawah lisensi CC-BY-SA



Pendahuluan

Humanisme merupakan pandangan filosofis yang menempatkan manusia sebagai makhluk yang bermartabat tinggi, memiliki kemampuan untuk menentukan nasib sendiri, dan mengembangkan diri melalui kekuatan yang dimilikinya (Syariati, 2016:39). Dalam konteks ini, humanisme tidak hanya sekadar aliran pemikiran, tetapi juga menjadi dasar moral dan etika yang membimbing interaksi antar manusia. Moral dan etika ini memiliki kekuatan besar dalam mengarahkan manusia untuk membedakan antara yang baik dan buruk, serta memahami hak dan kewajiban mereka dalam kehidupan sehari-hari (Syariati, 2016:40).

Sastra, sebagai cerminan kehidupan sosial, sering kali menjadi medium untuk mengekspresikan fenomena kemanusiaan. Karya sastra, termasuk cerpen, berfungsi sebagai dokumentasi sosial yang merefleksikan kondisi masyarakat pada saat tertentu (Junus, 2021:3). Cerpen, dengan bentuknya yang ringkas, mampu mengangkat isu-isu yang relevan dan menggugah pemikiran pembaca (Aziz, 2022). Dalam konteks pendidikan, sastra berperan tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat edukatif yang mendidik dan menanamkan nilai-nilai moral (Nurgiyantoro, 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali nilai-nilai humanisme yang terkandung dalam Cerpen Pilihan Kompas, serta mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam pendidikan untuk meningkatkan kesadaran sosial siswa. Nilai-nilai seperti keterbukaan, tanggung jawab, solidaritas, keadilan, rela berkorban, peduli terhadap orang lain, dan tolong-menolong diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai interaksi sosial yang harmonis.

Secara faktual, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang memahami pentingnya nilai-nilai humanism dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh

kurangnya integrasi nilai-nilai tersebut dalam kurikulum pendidikan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa karya sastra dapat menjadi alternatif efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter (Arifin, 2019; Sauri, 2019). Dengan demikian, Cerpen Pilihan Kompas dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang relevan untuk mengajarkan nilai-nilai humanisme dalam konteks sosial dan pendidikan.

Kajian teoritik mengenai humanisme dalam sastra telah banyak dibahas dalam berbagai literatur. Misalnya, Hardiman (2017:7) menyatakan bahwa humanisme menitikberatkan pada martabat manusia sebagai individu yang memiliki otonomi. Selain itu, penelitian oleh Dhiya Ulhaq (2023) dan Zuhra Lativa (2022) menunjukkan bahwa nilai-nilai humanisme dapat dieksplorasi melalui analisis sastra, menekankan pentingnya pemahaman terhadap hakikat manusia dan hubungan sosial. Dengan mengkaji Cerpen Pilihan Kompas, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi terhadap pendidikan sastra dengan menekankan pentingnya nilai-nilai humanisme dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik. Harapannya, siswa tidak hanya mampu mengapresiasi karya sastra, tetapi juga menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada analisis konten untuk mengeksplorasi nilai-nilai humanisme yang terkandung dalam Cerpen Pilihan Kompas. Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk memahami secara mendalam makna dan pesan yang tersirat dalam karya sastra, khususnya yang berkaitan dengan aspek-kemampuan kemanusiaan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan interpretasi yang lebih komprehensif terhadap fenomena sosial dan nilai-nilai kemanusiaan yang terepresentasi dalam teks sastra.

Sumber data utama penelitian bersumber dari dua antologi Cerpen Pilihan Kompas, yaitu "Keluarga Kudus" dan "Ihwal Nama Majid Pucuk" (2022). Pemilihan kedua antologi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa keduanya merepresentasikan isu-isu kontemporer yang relevan dengan nilai-nilai humanisme dalam konteks sosial dan pendidikan. Untuk memperkaya analisis, penelitian ini juga menggunakan sumber data sekunder berupa literatur pendukung, termasuk buku-buku teori sastra, jurnal penelitian, dan artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument), dilengkapi dengan perangkat pendukung berupa kartu data analisis nilai humanisme dan rubrik penilaian. Kartu data dirancang untuk mencatat dan mengategorikan temuan-temuan penting terkait nilai-nilai humanisme, sementara rubrik penilaian berfungsi sebagai panduan dalam mengidentifikasi dan mengklasifikasikan nilai-nilai tersebut secara sistematis. Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik close reading, yang melibatkan pembacaan cermat dan berulang terhadap teks, disertai dengan pencatatan sistematis terhadap aspek-aspek yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data mengimplementasikan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data yang terkumpul diseleksi dan dikategorikan berdasarkan relevansinya dengan nilai-nilai humanisme. Penyajian data dilakukan melalui pengorganisasian temuan ke dalam pola-pola yang bermakna, sementara penarikan kesimpulan melibatkan proses interpretasi dan sintesis terhadap temuan-temuan penelitian.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber, peer debriefing, dan member checking. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai perspektif dan sumber literatur. Peer debriefing melibatkan diskusi dengan rekan sejawat dan konsultasi dengan ahli di bidang sastra dan pendidikan, sedangkan member checking dilakukan untuk memvalidasi interpretasi dan temuan penelitian.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap utama: persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian. Tahap persiapan mencakup penyusunan dan validasi instrumen penelitian. Tahap pelaksanaan meliputi proses pengumpulan dan analisis data, sementara tahap penyelesaian fokus pada penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian. Dalam seluruh tahapan, peneliti memperhatikan aspek etika penelitian, termasuk pengutipan yang tepat, penghargaan terhadap hak cipta, dan objektivitas dalam analisis.

Analisis konten dilakukan dengan memperhatikan aspek tekstual, kontekstual, dan interpretatif. Aspek tekstual meliputi kajian terhadap struktur narasi, gaya bahasa, dan karakterisasi. Aspek kontekstual mempertimbangkan latar sosial, budaya, dan historis, sedangkan aspek interpretatif berfokus pada pengungkapan makna tersurat dan tersirat serta simbolisme dalam teks. Melalui pendekatan ini, penelitian berupaya mengungkap nilai-nilai humanisme yang terkandung dalam Cerpen Pilihan Kompas secara komprehensif dan mendalam.

Penelitian ini mengakui adanya beberapa limitasi, baik dari segi temporal, metodologis, maupun praktis. Namun, dengan desain metodologi yang sistematis dan komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman nilai-nilai humanisme dalam karya sastra dan implikasinya terhadap pendidikan dan kehidupan sosial.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada analisis konten sastra, khususnya cerpen-cerpen pilihan Kompas periode 2021-2022. Desain penelitian dirancang secara sistematis untuk mengeksplorasi kompleksitas transformasi nilai humanisme dalam konteks sosial kontemporer. Metode penelitian yang diaplikasikan merupakan perpaduan antara studi pustaka, analisis dokumen, dan interpretasi hermeneutik yang memungkinkan peneliti untuk menggali makna mendalam di balik teks sastra. Berdasarkan metodologi penelitian yang telah dipaparkan, penelitian ini merupakan sebuah studi komprehensif tentang transformasi nilai humanisme dalam cerpen pilihan Kompas periode 2021-2022. Pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus analisis konten sastra dipilih untuk mengeksplorasi kompleksitas dinamika sosial kontemporer melalui karya sastra.

Penelitian dilaksanakan dengan metode yang sistematis, menggabungkan studi pustaka, analisis dokumen, dan interpretasi hermeneutik. Peneliti menggunakan pendekatan objektif untuk menganalisis hubungan antarunsur dalam karya sastra, dengan menempatkan diri sebagai instrumen utama pengumpul dan penganalisis data. Hal ini memungkinkan fleksibilitas dan kedalaman interpretasi yang lebih mendalam. Proses seleksi sampel dilakukan secara purposive, memilih enam cerpen yang dianggap paling representatif dalam mengeksplorasi nilai humanisme. Keenam cerpen terpilih mencerminkan dinamika sosial kontemporer dan memiliki signifikansi kontribusi terhadap wacana sosial.

Analisis data dilakukan melalui tahapan kompleks yang meliputi reduksi data, kategorisasi konseptual, dan interpretasi hermeneutik. Setiap tahapan dirancang untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi transformasi nilai kemanusiaan dalam konteks sosial yang terus berubah. Proses ini tidak sekadar mendeskripsikan, tetapi juga menginterpretasi dan menghasilkan pengetahuan baru tentang dinamika nilai humanisme dalam sastra kontemporer. Untuk menjamin kredibilitas penelitian, berbagai strategi validasi diterapkan, termasuk triangulasi sumber dan teori, ketekunan pengamatan, pemeriksaan sejawat, dan audit trail dokumentasi. Pendekatan metodologis ini dirancang untuk meminimalkan potensi bias dan menghasilkan temuan inovatif yang memberikan kontribusi teoritis dalam studi sastra dan transformasi sosial. Dengan demikian, metodologi penelitian ini memosisikan diri sebagai pendekatan yang komprehensif dan mendalam dalam mengeksplorasi kompleksitas interaksi sosial dan transformasi nilai kemanusiaan melalui analisis cerpen kontemporer.

Eny Junyanti, dkk (Menggali Nilai Humanisme dalam Cerpen)

Pendekatan objektif digunakan untuk menitikberatkan hubungan antarunsur pembangun karya sastra, terlepas dari faktor eksternal yang memengaruhi penciptaannya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk fokus pada struktur internal teks dan interaksi antarunsur yang membentuk makna dalam cerpen. Dengan demikian, analisis tidak sekadar berhenti pada permukaan teks, melainkan mampu mengungkap lapisan makna yang lebih dalam melalui pembacaan kritis dan mendalam. Konteks metodologis penelitian ini mempertimbangkan kompleksitas sastra sebagai produk sosial-budaya yang dinamis. Setiap cerpen dipandang sebagai representasi mikrokosmik dari realitas sosial yang lebih luas, di mana setiap narasi mengandung potensi transformasi pemahaman kemanusiaan. Penelitian tidak sekadar membedah struktur teks, melainkan mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai humanisme terekspresikan melalui mekanisme naratif yang canggih.

Instrumen penelitian dikembangkan melalui proses validasi konstruk yang ketat. Peneliti menggunakan kartu data untuk mencatat kutipan dan temuan penelitian, matriks analisis struktural Robert Stanton, protokol analisis nilai humanisme, serta lembar observasi untuk kategorisasi tema. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk melakukan analisis yang komprehensif dan sistematis terhadap teks sastra, dengan memperhatikan setiap detail struktur dan nuansa makna yang tersembunyi. Posisi peneliti sebagai human instrument menjadi keunggulan metodologis tersendiri. Peneliti tidak sekadar menjadi pengamat pasif, melainkan agen aktif dalam proses interpretasi. Kemampuan membaca konteks, memahami latar belakang sosial-budaya pengarang, dan menginterpretasikan teks menjadi kunci utama dalam menghasilkan temuan yang mendalam dan bermakna.

Proses pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan pertimbangan yang sangat selektif. Keenam cerpen dipilih bukan sekadar secara acak, melainkan melalui serangkaian kriteria ketat yang mempertimbangkan kompleksitas representasi nilai humanisme. Setiap cerpen dianggap sebagai mikroskop sosial yang mampu mengungkapkan dinamika hubungan antarmanusia, konflik internal, dan transformasi nilai dalam masyarakat kontemporer. Tahapan analisis data dilakukan secara bertingkat dan kompleks. Proses reduksi data tidak sekadar mengecilkan volume informasi, melainkan melakukan seleksi, pemfokusan, dan abstraksi data mentah menjadi informasi bermakna. Peneliti melakukan dekonstruksi struktural untuk memahami bagaimana elemen-elemen naratif saling berinteraksi membentuk makna humanistik.

Kategorisasi konseptual dilakukan dengan pendekatan interpretatif yang mendalam. Setiap tema humanisme tidak diperlakukan sebagai kategori statis, melainkan sebagai konstruksi dinamis yang terus berubah. Peneliti melakukan analisis komparatif antarcerita untuk mengidentifikasi pola-pola transformasi sosial yang lebih luas, menciptakan semacam peta konseptual tentang dinamika kemanusiaan dalam konteks sastra Indonesia kontemporer. Validasi data dilakukan melalui beberapa strategi kompleks. Triangulasi tidak sekadar dilakukan pada level metodologis, tetapi juga teoritis dan sumber. Setiap temuan diuji melalui berbagai perspektif teoritis, membandingkan dengan penelitian sejenis, dan melakukan pemeriksaan sejawat untuk memastikan kredibilitas hasil penelitian.

Signifikansi metodologis penelitian terletak pada kemampuannya menghasilkan pengetahuan baru tentang dinamika nilai humanisme dalam sastra. Pendekatan yang digunakan melampaui sekadar deskripsi tekstual, tetapi mampu menghasilkan interpretasi kritis yang membongkar lapisan makna tersembunyi dalam narasi sastra. Originalitas penelitian dijamin melalui beberapa mekanisme. Pertama, penggunaan kerangka analisis yang komprehensif. Kedua, pendekatan interpretatif yang mendalam. Ketiga, kontekstualisasi temuan dalam lanskap sosial-budaya kontemporer. Hal ini memastikan tingkat orisinalitas yang tinggi, implikasi metodologis penelitian ini sangat signifikan dalam pengembangan studi sastra Indonesia. Penelitian tidak sekadar memberikan pemahaman baru tentang cerpen-cerpen pilihan Kompas, tetapi juga

menawarkan kerangka analisis yang dapat diaplikasikan pada kajian sastra kontemporer lainnya. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengayaan metodologi penelitian sastra di Indonesia.

Simpulan

Kesimpulan penelitian ini menegaskan kompleksitas dan signifikansi nilai humanisme dalam cerpen pilihan Kompas periode 2021-2022. Penelitian mengungkap bahwa karya-karya sastra tersebut tidak sekadar narasi sederhana, melainkan refleksi mendalam tentang dinamika sosial dan transformasi nilai kemanusiaan di Indonesia kontemporer. Temuan penelitian menunjukkan bahwa cerpen-cerpen tersebut memiliki multidimensi yang signifikan, mencakup interaksi antara tradisi dan modernitas, pergulatan moral tokoh, dan evolusi nilai-nilai kemanusiaan. Secara fundamental, karya-karya tersebut berfungsi sebagai media refleksi sosial yang mendorong kesadaran kritis dan memfasilitasi dialog intergenerasi tentang nilai-nilai kemanusiaan. Implikasi teoretis dan praktis penelitian ini sangat komprehensif. Penelitian tidak hanya mengembangkan kerangka analitis untuk memahami humanisme dalam sastra, tetapi juga menawarkan strategi konkret untuk mengintegrasikan nilai-nilai tersebut dalam konteks pendidikan dan sosial.

Rekomendasi yang diajukan bersifat multistakeholder, mencakup berbagai pemangku kepentingan mulai dari pendidik, akademisi, praktisi sastra, hingga pembuat kebijakan. Setiap rekomendasi dirancang untuk mendorong pengembangan dan penguatan nilai humanisme melalui pendekatan yang sistematis dan terintegrasi. Agenda penelitian lanjutan yang diusulkan memperlihatkan visi ke depan, terutama dalam mengeksplorasi dampak digitalisasi terhadap transmisi nilai humanisme dan peran sastra dalam pembentukan identitas kolektif. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak hanya melihat ke masa kini, tetapi juga mempersiapkan kerangka untuk memahami transformasi nilai di masa depan.

Kesimpulan akhir menegaskan bahwa nilai-nilai humanisme dalam cerpen pilihan Kompas memiliki signifikansi yang jauh melampaui ranah akademis. Karya-karya tersebut menjadi cermin kompleksitas masyarakat Indonesia, sekaligus instrumen penting untuk memahami dan mengartikulasikan nilai-nilai kemanusiaan dalam konteks sosial yang terus berubah.

Daftar Pustaka

Eny Junyanti, dkk (Menggali Nilai Humanisme dalam Cerpen)

- Arifin, Z.M. (2019). Nilai Moral Karya Sastra Sebagai Alternative Pendidikan Karakter Novel Amuk Wisanggeni Karya Suwito Sarjono. *Jurnal Literasi* 3 (1), 30-40
- Aziz, Abdul. (2021). Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*. 2 (2), 1-6
- Doya, Hasbun. (2020). Nilai-Nilai Humanisme dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa. *Indonesian Journal of Islamic Theology and Philosophy*. 2(2), 111-120
- Erdianto, Kristian. (2019). "Harian Kompas Raih Penghargaan Media Nasional dengan Cover Terbaik". <https://amp.kompas.com/nasional/read/2017/02/03/23441961/harian.kompas.raih.penghargaan.media.nasional.dengan.cover.terbaik>. Diakses 13 Mei 2024.
- Fitriani, F., Fitriani, Y., & Ardiansyah, A. . (2021). Nilai-Nilai Moral, Budaya, dan Religius dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2018 Doa yang Terapung. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2018–2026.
- Gasong, D. (2019). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Deepublish Publisher.
- Hakim, S. (2019). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Konteks Indonesia*. Malang: Madani.
- Hardiman, F. Budi. (2017). *Humanisme dan Sesudahnya*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Haryanto. (2022). Nilai-Nilai Sosial dalam Cerpen Pilihan Kompas 2020 Macan. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4 (3), 4567 - 4583
- Hidayati, P. P. (2019). *Teori Apresiasi Prosa Fiksi*. Bandung: Prisma Press Prodiaktama
- Junus, Umar. (2021). *Sosiologi Sastra: Persoalan Teori dan Metode*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka
- Karim, A. A., & Hartati, D. (2021). Nilai-Nilai humanisme dalam puisi bertema Palestina karya Helvy Tiana Rosa. *Jurnal Sastra Indonesia*, 10(2), 93-101.
- kompas.id. (2019). "Kompas" Raih Piala Emas Kategori Foto. <https://www.kompas.id/baca/utama/2019/05/09/kompas-raih-piala-emas-kategori-foto>, diakses 13 Mei 2024
- Latifa, Zuhra. (2022). Krisis Humanisme Dalam Novel "Al-Dhill Al-Aswad" Karya Najib Kailani (Kajian Humanisme Abraham Maslow). *An-Nabdab Al-'Arabiyah; Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*. 2 (21), 79-101
- Luxemburg, Jan van, Mieke Bal, dan Willem G. Weststeihn. (2021). *Diindonesiakan oleh Dick Hartoko. Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Masruri, Siswanto. (2015). *Humanitarianisme Soedjatmoko: Visi Kemanusiaan Kontemporer*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Muhamad Doni Sanjaya. (2022). Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Hanter Karya Syifauzzahra Dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra Di SMA. *KREDO Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*. 5 (2), 476-496

- Mursyida, Liam. (2023). Analisis Nilai-Nilai Dalam Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas 2021 “Keluarga Kudus”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*. 4 (1), 1-8
- Nazihah, Wafiqotin. (2020). Nilai Humanisme Dan Upaya Penyelesaian Konflik Dalam Novel How To Love Indonesia Karya Duma M. Sembiring. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13 (2), 145-154
- Nopitasari. (2020). *Nilai-nilai yang Harus Dipelihara Sosial, Moral, Agama*. Yogyakarta: CV Hijaz Pustaka Mandiri.
- Nurfadillah, Atik Azzahra. (2024). Dinamika Sosial Urban Dalam Cerpen Anak Ini Mau Mengencingi Jakarta? Karya Ahmad Tohari: Antropologi Sastra. *DIKSATRASIA : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 8 (1), 24-36
- Ratna, N. K. (2021). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra. Cetakan XIII*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Raven, J. (2019). *Education, Values, and Society: The Objectives of Education and the Nature and Development of Competence*. London: HK Lewis & Co. Ltd.
- Sauri, S. (2019). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Hujan Karya Tere Liye sebagai Bahan Pembelajaran Kajian Prosa Pada Mahasiswa Program Studi Diksatrasia Universitas Mathla’ul Anwar Banten. *Konfiks: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 6 (1) , 1–8.
- Sayuti, S. A. (2019). *Modul menulis fiksi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia FBS UNY.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2020). *Pengantar sosiologi: pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial: teori, aplikasi dan pemecahannya*. Kencana
- Soekanto, Soerjono. (2020). *Sosiologi Sebagai Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarsinih Eny. (2019). Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial dalam Kumpulan Cerpen “Rumah Malam di Mata Ibu” Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 70–81.
- Ulhaq, Dhiya & Hari Sunaryo. (2023). Humanisme Dalam Kumpulan Cerpen Serdadu Dari Neraka Karya Arafat Nur. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 114–130.
- Wellek, R & Warren, A. (2021). *Teori Kesusatraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wijayanti, Ika. (2022). Masalah Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Riwayat Negeri Yang Haru Cerpen Kompas Pilihan 1980-1990. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6 (3), 13616-13629
- Wiyatmi. (2021). *Psikologi Sastra Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Kanwa Publiher.
- Yulianto, Agus. (2020). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Rumah Tanpa Jendela Karya Asma Nadia. *TABASA: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*. 1 (1), 56-68

Yulisetiani, Septi. (2021). Humanisme dan Nilai Cinta Lingkungan dalam Cerita Pendek Karya Benny Arnas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 21 (2), 225-236